BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan apa yang telah penulis paparkan di atas, maka peneliti menarik kesimpulan bahwa

1. Pemahaman jemaat KGPM Imanuel Tompaso II tentang kebangkitan orang mati masih kurang dan berbeda-beda. Hal ini terjadi karena kurangnya pengajaran yang mendalam dari gereja. Pengajaran tentang kebangkitan hanya disampaikan saat Paskah atau saat katekisasi, itu pun hanya berupa hafalan. Karena itu, gereja perlu lebih serius memberikan pengajaran agar jemaat bisa memahami kebangkitan orang mati dengan benar.
2. Kajian tentang doktrin kebangkitan orang mati di jemaat KGPM Imanuel Tompaso II menggunakan metode korelasi, yaitu melihat hubungan antara ajaran Alkitab, tradisi gereja, dan pemahaman jemaat. Ajaran Alkitab dan pandangan tokoh seperti Calvin dan Berkof menekankan bahwa kebangkitan adalah bukti keselamatan dari Allah dan jaminan kehidupan kekal bagi orang percaya. Namun, hasil wawancara menunjukkan bahwa pemahaman jemaat masih berbeda, karena mereka hanya menganggap kebangkitan sebagai kehidupan setelah kematian, tanpa memahami makna keselamatan kekal seperti dalam ajaran Calvin. Karena itu, gereja perlu

memberikan pengajaran yang lebih jelas agar jemaat memahami doktrin kebangkitan dengan benar.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan di atas maka pada bagian ini peneliti akan memberikan saran serta masukan bagi KGPM Sidang Imanuel Tompaso II:

1. Gereja

   Sangat penting bagi gereja untuk memberikan perhatian kepada jemaat dan memberika pengajaran-pengajaran dan pemahaman yang mendalam lagi bagi jemaat KGPM Sidang Imanuel Tompaso II mengenai kebangkitan orang mati. Sehinggah jemaat dapat memahami dan mengerti apa arti dari kebangkitan orang mati. Gembala dan Majelis gereja sebaiknya lebih memperhatikan lagi untuk memberikan pengajaran dan pemahaman yang lebih mendalam bagi jemaat dalam bentuk ibadah lewat khotbah-khotbah ataupun dalam melaksanakan katekisasi sidi dan sebaiknya diberikan pengajaran berupa materi bukan hanya sekedar pengajaran dalam bentuk penghafalan yang diberikan pada saat katekisasi sidi.

2. Jemaat

   Jemaat sekiranya mempelajari ajaran-ajaran yang diberikan bagi gereja mengenai kebangkitan orang mati agar jemaat dapat memahami apa itu kebangkitan orang mati.